

## Sistem Informasi Akademik Berbasis Web di SDN 1 Rao Utara

Ratna Sari<sup>1</sup>, Efmi Maiyana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>UIN Sjech M. Djamil Djambek

Email: [sariratna0927@gmail.com](mailto:sariratna0927@gmail.com)<sup>1</sup>, [efmimaiyana@yahoo.com](mailto:efmimaiyana@yahoo.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Sekolah Dasar Negeri 1 Rao Utara menyelenggarakan kegiatan dengan tujuan memberikan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan dan komprehensif. Sayangnya, terdapat beberapa kesenjangan dalam penyediaan informasi ini. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi mengenai sekolah kepada masyarakat, keterlambatan pelaporan hasil seleksi calon siswa karena proses seleksi yang masih dilakukan secara manual, serta kurangnya komunikasi dengan orang tua siswa informasi tentang hasil belajar siswa. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan sistem informasi akademik berbasis web yang dapat menyempurnakan sistem yang sudah ada dan memenuhi kebutuhan informasi sekolah dan orang tua. Untuk mencapai tujuan tersebut, langkah-langkah yang dilakukan antara lain analisis sistem dengan menggunakan Unified Modeling Language (UML). Sedangkan perancangan dan implementasi sistem informasi akademik SDN 1 Rao Utara menggunakan bahasa pemrograman PHP, database MySQL dan aplikasi Apache Web Server, pengembangan sistem informasi menggunakan metode original sample. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem informasi yang sangat berguna untuk menyampaikan informasi kepada orang tua tentang hasil pendaftaran, hasil akademik siswa dan jadwal pelajaran siswa di sekolah.

**Kata kunci:** *Sistem Informasi, Akademik, Prototype.*

### Abstract

North Rao 1 State Elementary School has activities aimed at providing accurate, fast, relevant and complete information. However, unfortunately there are many weaknesses in providing this information. The causes are a lack of dissemination of school information to the general public, delays in providing notification of prospective student selection results because the selection process is still manual, and a lack of communication of information regarding student learning achievements to parents. Through this research, it is hoped that a web-based academic information system can be built that can improve the existing system and meet the information needs of schools and parents. To achieve this goal, the steps taken include system analysis using the Unified Modeling Language (UML). Meanwhile, the design and implementation of the academic information system at SDN 1 Rao Utara uses the PHP programming language, MySQL database, and Apache Web Server application, with information system development using the prototype method. The result of this research is an information system that is very helpful in conveying information regarding selection results, student learning achievements, and student study schedules at school to parents.

**Keywords :** *Information Systems, Academic, Prototype.*

### PENDAHULUAN

Saat ini, perkembangan teknologi berjalan dengan cepat, terutama dalam sektor komputer. Hampir semua sektor kini mengandalkan internet sebagai sumber informasi dan alat komunikasi yang efisien. Oleh karena itu, penggunaan internet sudah menjadi kebutuhan penting di masyarakat. Dalam konteks ini, pemanfaatan internet dalam sistem

informasi memberikan manfaat besar, seperti penyediaan informasi penting dengan cepat, akurat, dan komprehensif tanpa perlu melewati proses pencarian yang rumit. SDN 1 Rao Utara adalah sekolah dasar yang berfokus pada pengembangan kompetensi kader nasional untuk masa depan bangsa. Namun sekolah ini menghadapi sejumlah permasalahan, antara lain kesulitan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, kesulitan mengakses jadwal siswa, dan sangat sedikitnya informasi mengenai kinerja siswa.

Oleh karena itu penulis memutuskan untuk membuat sistem informasi akademik di SDN 1 Rao Utara berbasis web. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi online yang akurat tentang sekolah ini, hasil seleksi siswa baru, jadwal pelajaran dan nilai siswa. Melalui sistem informasi pembelajaran berbasis web ini, kami berharap orang tua atau siswa di luar wilayah sekolah dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Hal ini mendorong penulis untuk membangun sebuah sistem yang dapat membantu sekolah memberikan informasi yang komprehensif tentang seluruh aspek sekolah. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan analisis dengan judul "SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS WEB SDN 1 RAO UTARA". Setiap institusi pendidikan, termasuk sekolah, selalu menghadapi berbagai tantangan yang berbeda-beda dalam menjalankan aktivitasnya. Mulai dari permasalahan sederhana hingga permasalahan yang rumit, semuanya memerlukan perhatian dan penanganan yang lebih serius agar bisa terselesaikan.

Oleh karena itu, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul yaitu, 1) terbatasnya kemampuan masyarakat dalam mengakses informasi tentang sekolah, 2) permasalahan pada proses pendaftaran adalah data pemohon masih tersimpan sebagai arsip, 3) proses pemberitahuan hasil seleksi kepada calon mahasiswa memerlukan waktu yang lama karena pengolahannya masih dilakukan secara manual sehingga menyebabkan terhambatnya pemberitahuan calon mahasiswa tentang penerimaan, 4) kurangnya informasi dari orang tua tentang hasil akademik siswa di sekolah, 5) terbatasnya informasi jam sekolah bagi orang tua.

Setelah mengidentifikasi masalah-masalah pada sistem informasi di SDN 1 Rao Utara, penulis menyusun beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi akademik yang sedang berjalan di SDN 1 Rao Utara diimplementasikan?
2. Bagaimana desain dari sistem informasi akademik yang diterapkan di SDN 1 Rao Utara saat ini?
3. Bagaimana proses pengujian dan implementasi dari sistem informasi akademik yang sedang berjalan di SDN 1 Rao Utara?

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi akademik guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi penanganan akademik.

Sistem informasi adalah sekelompok elemen yang saling berinteraksi dengan tujuan tertentu, yaitu mengubah data menjadi bentuk yang lebih bermakna dan berguna bagi penerimanya serta mendukung pengambilan keputusan saat ini atau di masa depan. Abdul Kadir (2003:11) mencatat bahwa para ahli mempunyai pandangan yang berbeda-beda terhadap konsep sistem informasi. Hall menjelaskan sistem informasi sebagai seperangkat prosedur formal untuk mensintesis data, memprosesnya menjadi informasi, dan menyampaikannya kepada pengguna. Pada saat yang sama, Alter memandang sistem informasi sebagai kombinasi proses kerja, informasi, peran manusia, dan teknologi informasi yang dirancang untuk mencapai tujuan organisasi.

Dari ketiga definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi tidak selalu bergantung pada penggunaan komputer dalam proses perubahan data menjadi informasi. Sistem informasi yang menggunakan komputer disebut Computer Based Information System (CBIS). Namun, dalam banyak konteks, istilah "sistem informasi" biasanya mengacu pada sistem informasi yang terkomputerisasi, meskipun frasa "terkomputerisasi" tidak selalu digunakan. Dalam konteks penelitian ini, istilah "sistem informasi" digunakan untuk merujuk secara khusus pada sistem informasi yang terkomputerisasi.

Menurut istilah akademis, ini berasal dari kata Yunani "academos", yang mengacu pada taman umum di tepi pantai kota Athena. Nama "Academos" sendiri mengacu pada seorang pahlawan legendaris yang tewas dalam Perang Troya. Tempat inilah tempat filsuf Socrates memberikan ceramah dan membuka arena perdebatan berbagai topik. Tempat ini juga menjadi lokasi dimana Plato berdialog dan mengajarkan pemikiran filosofisnya kepada pengunjung. Seiring berjalannya waktu, "academos" mengalami transformasi menjadi institusi pendidikan tinggi yang dikenal sebagai "akademisi", dan individu yang mengikuti ajaran di sana disebut sebagai "akademisi". Hal ini membentuk pemahaman bahwa akademisi adalah seseorang yang mempunyai kemampuan menyampaikan dan menerima gagasan, pemikiran, pengetahuan, serta mampu mengujinya secara jujur, terbuka, dan bebas di masyarakat.

Menurut Budhi Irawan (2005:69), internet adalah suatu sistem global yang terdiri dari jaringan komputer lokal dan regional yang memungkinkan terjadinya pertukaran data antar komputer yang terhubung dalam jaringan tersebut. Internet merupakan jaringan komputer terbesar yang digunakan saat ini, tidak hanya menghubungkan komputer satu sama lain, tetapi juga menghubungkan jaringan komputer di seluruh dunia.

## **METODE**

Metode penelitian mencakup strategi ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan tujuan yang berbeda. Peneliti akan menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini. Metode deskriptif fokus pada gambaran kondisi responden berdasarkan variabel yang sedang diteliti. Seluruh data akan dijelaskan, kemudian dianalisis, dan dibandingkan dengan situasi sebenarnya, dengan upaya memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada. Metode tindakan yang akan diterapkan adalah penelitian yang melibatkan pengamatan dan penerapan langsung di lapangan. Proses ini dijalankan secara terstruktur dan terencana dengan tujuan mencapai peningkatan yang substansial. Pendekatan penelitian tindakan ini lebih efisien karena hasilnya dapat segera terlihat. Salah satu syarat utama untuk menjalankan penelitian tindakan adalah adanya motivasi dari individu yang menghadapi masalah untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dan memiliki tekad kuat untuk mengatasi masalah tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data primer melalui dua teknik berikut: Data primer merujuk kepada informasi yang diperoleh secara langsung dari entitas yang menjadi fokus pengamatan, seperti lembaga atau individu yang menjadi subjek penelitian. Ini mencakup metode pengumpulan data seperti pengamatan dan pencatatan peristiwa yang sedang diselidiki pada objek penelitian. Dalam rangka penelitian ini, penulis mengumpulkan data primer melalui dua teknik berikut:

1. Pengamatan Langsung, (Observasi) Pengamatan adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamat dalam mengamati serta mencatat fenomena atau peristiwa yang sedang diinvestigasi pada objek penelitian. Hal ini dilakukan dengan melakukan inspeksi langsung di lokasi tertentu, khususnya di tata usaha SDN 1 Rao Utara.
2. Wawancara, Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian dengan berkomunikasi secara langsung dan berinteraksi langsung antara peneliti atau pewawancara dengan subjek atau peserta penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan berbagai pertanyaan kepada individu.

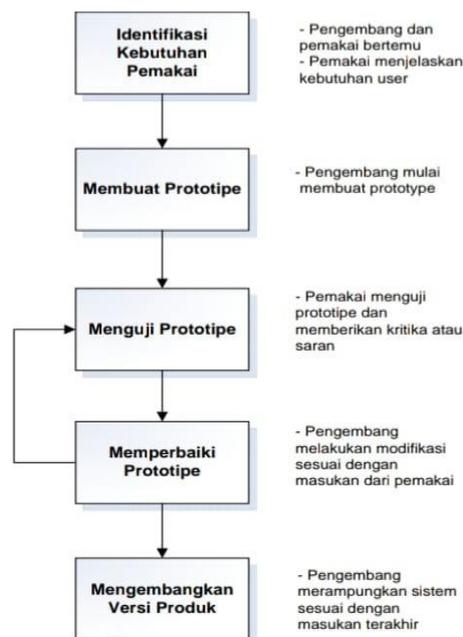
Data sekunder adalah jenis informasi yang telah diolah terlebih dahulu oleh pihak pertama, dan biasanya tidak diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Sumber-sumber data sekunder meliputi buku, jurnal, tutorial, internet, dan berbagai sumber lainnya. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dokumen yang relevan dengan subjek penelitian. Dokumen-dokumen yang terkumpul kemudian dianalisis untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian. Beberapa contoh dokumen yang digunakan dalam analisis sistem mencakup:

1. Informasi pendaftaran siswa baru.
2. Data tentang siswa yang diterima.

3. Informasi mengenai guru di SDN 1 Rao Utara.
4. Data penilaian mata pelajaran.
5. Data penelitian mengenai mata pelajaran.

Penulis memutuskan untuk menerapkan pendekatan berorientasi objek dan merancang sistem dengan menggunakan model prototipe. Pendekatan sistem yang digunakan adalah pendekatan berorientasi objek yang dijelaskan menggunakan UML, melibatkan berbagai elemen seperti Use Case, Sequence Diagram, Class Diagram, Collaboration Diagram, Component Diagram, dan Deployment Diagram.

Penulis telah memilih metode prototipe dalam pengembangan sistem karena metode ini memberikan fleksibilitas ketika terdapat ketidakpastian terkait efisiensi algoritma, adaptasi sistem operasi, atau interaksi manusia dengan mesin. Dalam konteks ini, metode prototipe dianggap sebagai pendekatan yang paling sesuai. Proses dimulai dengan pengumpulan persyaratan, di mana pengembang dan pelanggan berinteraksi langsung untuk mendefinisikan seluruh perangkat lunak, mengidentifikasi persyaratan yang sudah jelas, dan mencari area yang memerlukan definisi lebih lanjut. Selanjutnya, dilakukan desain cepat terhadap persyaratan yang diidentifikasi dalam pertemuan tersebut. Desain cepat ini difokuskan pada tampilan perangkat lunak yang akan ditampilkan kepada pelanggan atau pengguna. Perancangan ini akan menjadi panduan dalam pengembangan perangkat lunak yang akan disajikan kepada pengguna. Selanjutnya, prototipe dievaluasi oleh pengguna dan digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan spesifikasi kebutuhan. Proses ini diulang hingga prototipe yang dikembangkan memenuhi semua kebutuhan pengguna.



**Gambar 1. Mekanisme pengembangan sistem dengan prototype**

Sumber : Abdul Kadir

### Tahapan dalam metode Prototype

#### 1. Pengidentifikasi Kebutuhan (Data)

Dalam langkah pertama ini, pelanggan dan pengembang bekerja bersama untuk menentukan format perangkat lunak, mengenali semua persyaratan yang diperlukan, dan merinci sistem yang akan dibangun.

#### 2. Pembuatan Prototipe

Langkah berikutnya adalah menciptakan prototipe dengan fokus pada presentasi kepada pelanggan, seperti merancang format input dan output. Perancangan sistem juga dimulai pada tahap ini, mulai dari desain basis data hingga perancangan menu program.

Kemudian, prototipe yang telah dirancang diterjemahkan menjadi kode pemrograman yang sesuai.

3. Pengujian Sistem

Setelah perangkat lunak selesai dibuat, langkah selanjutnya adalah menguji sistem secara menyeluruh sebelum digunakan.

4. Evaluasi Sistem

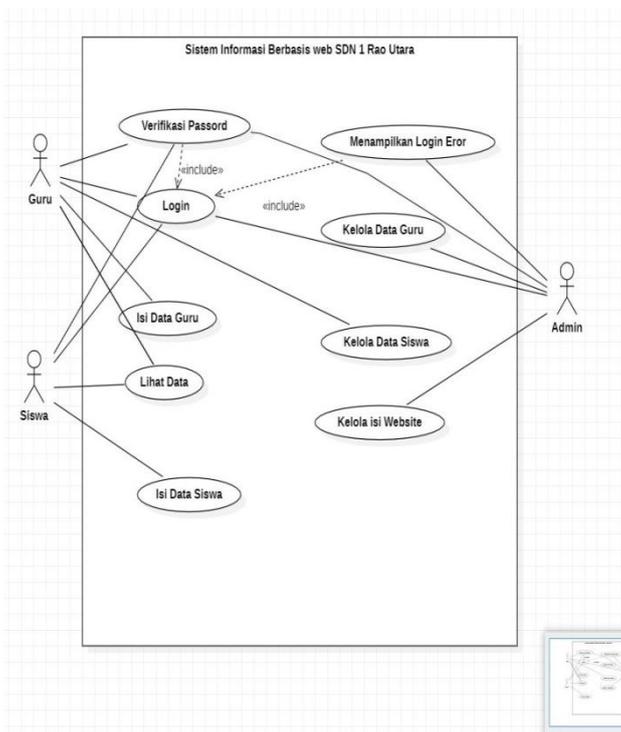
Pada tahap ini, pelanggan mengevaluasi sejauh mana sistem yang telah dibuat sesuai dengan harapan mereka. Jika belum memenuhi harapan, tahap 2 dan 3 akan diulang hingga sistem memenuhi kebutuhan pelanggan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.

5. Implementasi Sistem

Setelah perangkat lunak berhasil diuji dan disetujui oleh pelanggan, sistem siap untuk digunakan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pemodelan ini bertujuan untuk mengilustrasikan interaksi dan relasi yang terjadi antara pelaku (aktor) dan kasus penggunaan (use case) dalam konteks sistem yang sedang beroperasi. Detail dari aktivitas yang dilakukan dan hubungan antara pelaku dalam sistem yang sedang berjalan direpresentasikan melalui diagram kasus penggunaan, yang pertama-tama dibentuk melalui skenario kasus penggunaan yang mewakili gambaran keseluruhan sistem yang sedang berjalan.



**Gambar 2. Usecase Sistem Saat Ini**

Sedangkan evaluasi terhadap sistem yang berjalan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 Evaluasi Sistem**

No	Permasalahan	Pemecahan
1	Masih kurangnya informasi mengenai sekolah kepada masyarakat luas	Membuat website untuk SDN 1 Rao Utara
2	Proses pendaftaran masih terkendala karena data calon mahasiswa masih dalam bentuk arsip	Membuat sistem informasi pendaftaran siswa baru secara online

---

3	Kurangnya informasi kepada orang tua mengenai layanan hasil belajar siswa di sekolah	Membuat sistem informasi nilai online
4	Keterlambatan pemberitahuan hasil seleksi penerimaan ini disebabkan karena seleksi dilakukan secara manual	Membuat informasi hasil seleksi secara online

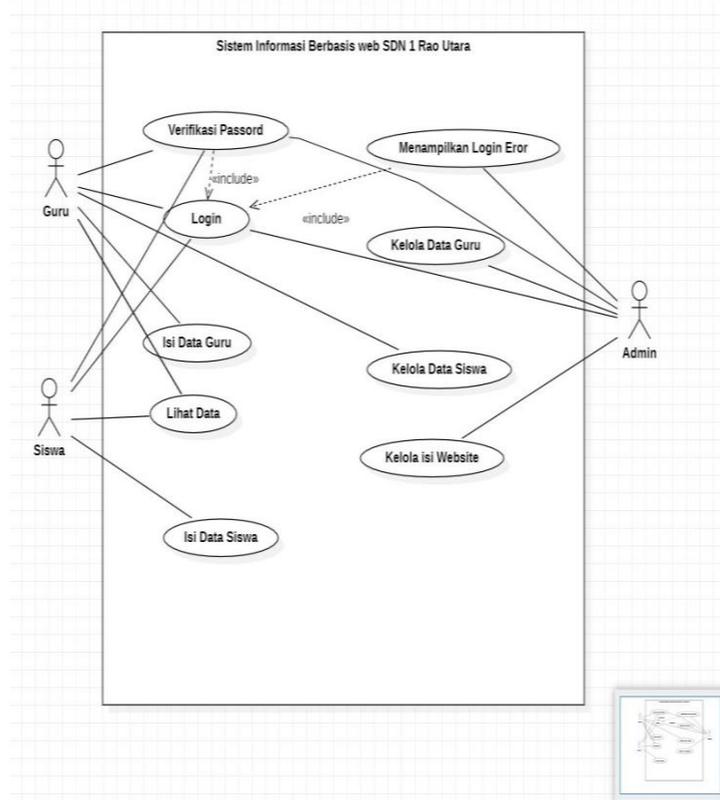
---

### Perancangan Sistem

Perancangan ini berfungsi sebagai model koneksi aliran akses antara pengguna dan web server. Proses dimulai ketika klien melakukan browsing ke web server, yang kemudian mengirimkan permintaan dari pengguna/ klien ke server basis data. Setelah itu, server dengan cepat merespons permintaan dari klien melalui web server. Setelah menerima respons dari server basis data yang berisi konten dan informasi dari database, web server kemudian segera merespons permintaan dari pengguna/klien. Alur kerja sistem ini serupa dengan desain alur kerja antara pengguna dan server, hanya bahwa desainnya lebih rinci dan memvisualisasikan siapa yang menggunakan sistem investasi ini dan peran mereka dalam menjalankan sistem. Dalam praktiknya, pengguna yang mengakses situs web melakukan langkah-langkah berikut:

1. Mengakses alamat URL Situs Sistem Informasi Sekolah SDN 1 Rao Utara, seperti (misalnya: <http://www.sdn1raout.edu>).
2. Setelah mengakses URL yang dituju, mereka akan masuk ke situs web sistem informasi akademik SDN 1 Rao Utara yang sudah terhubung dengan server. Admin juga melakukan langkah yang sama, namun perbedaannya adalah bahwa Admin memiliki akses ke situs web sistem informasi akademik dan masing-masing Admin memiliki username dan password yang unik untuk mengakses sistem. Ini bertujuan untuk menjaga keamanan sistem yang sedang berjalan.

Diagram *use case* adalah representasi visual yang mengilustrasikan fungsionalitas yang diantisipasi dari suatu sistem. Poin yang ditekankan adalah tindakan atau aktivitas yang dilakukan oleh sistem, bukan metode atau cara melakukannya. Suatu *use case* mewakili situasi di mana aktor berinteraksi dengan sistem. Berikut adalah rancangan *use case*-nya.

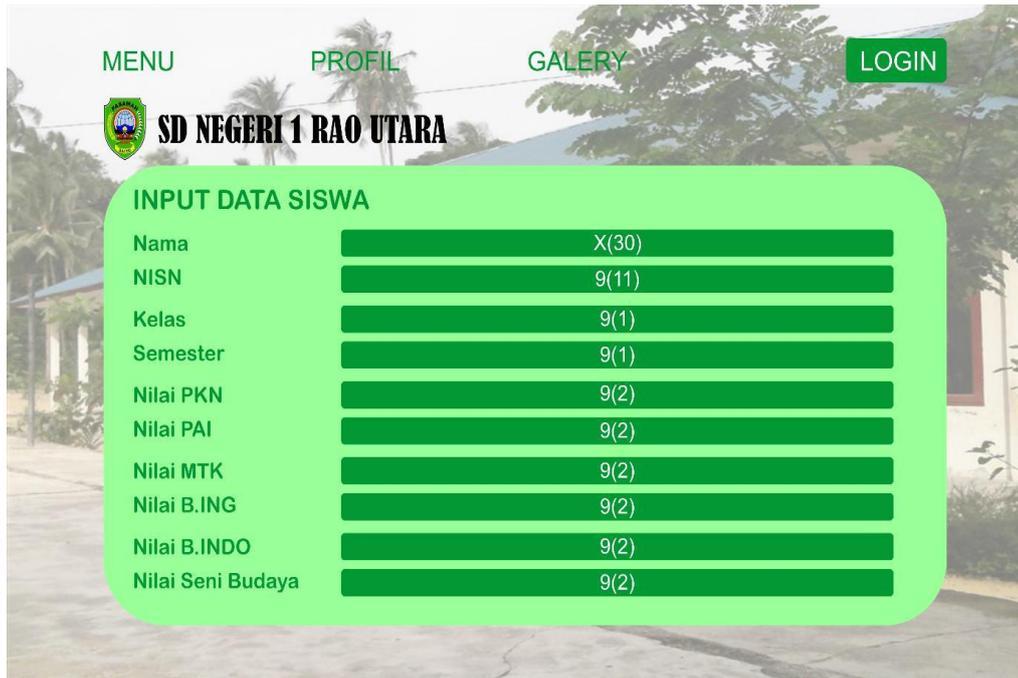


Gambar di atas menggambarkan diagram use case untuk sistem informasi sekolah di SDN 1 Rao Utara. Diagram use case ini menjelaskan bahwa Admin perlu melakukan "Login" terlebih dahulu sebelum mereka dapat mengakses dan melakukan investasi serta aktivitas lainnya dalam sistem ini. Hal yang sama berlaku untuk guru, yang juga harus melakukan login sebelum mereka dapat melakukan proses akademik seperti penginputan nilai siswa yang mereka ajar. Siswa, di sisi lain, dapat menggunakan sistem ini untuk melihat informasi tentang nilai mereka, pembagian kelas, dan penjadwalan tanpa harus login. Sedangkan calon mahasiswa hanya diperbolehkan untuk mendaftarkan dan mengakses informasi mengenai penerimaan mahasiswa baru.

### Implementasi

Tampilan pertama website menampilkan bentuk utama. Di dalam menu utama, terdapat opsi submenu untuk registrasi, masuk sebagai guru (untuk guru), dan masuk sebagai admin (untuk admin).





**Output Raport Siswa Kelas 1**

**RAPORT SISWA KELAS 1 SEMSETER 1**  
**BULAN APRIL**

No	NISN	Nama	Kelas	PKN	PAI	MTK	B.ING	<u>B.INDO</u>	SENI BUDAYA
9(2)	9(11)	<u>X(30)</u>	9(2)	9(2)	9(2)	9(2)	9(2)	9(2)	9(2)
9(2)	9(11)	<u>X(30)</u>	9(2)	9(2)	9(2)	9(2)	9(2)	9(2)	9(2)

Rao, 04-04-2021

Mengetahui

(Kepala Sekolah)

Pengembangan sistem informasi akademik merupakan kelanjutan dari upaya mengatasi berbagai masalah yang ada, dengan mengusulkan sistem baru. Salah satu solusi yang diusulkan adalah Sistem Informasi SDN 1 Rao Utara berbasis web. Dari pengembangan sistem informasi akademik ini, dapat ditarik kesimpulan berikut, Implementasi sistem informasi berbasis web di SDN 1 Rao Utara memiliki manfaat yang signifikan dalam menyediakan informasi tentang sekolah kepada masyarakat, Pembangunan

sistem informasi akademik berbasis web di SDN 1 Rao Utara sangat menguntungkan bagi calon siswa yang ingin mendaftar ke sekolah ini, karena mereka dapat melakukan pendaftaran secara online, Diharapkan bahwa dengan adanya sistem informasi berbasis web di SDN 1 Rao Utara, akan lebih mudah bagi siswa dan orang tua siswa untuk mengakses hasil belajar dan jadwal pelajaran siswa di sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A. Andoyo And A. Sujarwadi, "Sistem Informasi Berbasis Web Pada Desa Tresnomaju Kecamatan Negerikaton Kab. Pesawaran," *J. TAM (Technology Accept. Model)*, Vol. 3, No. 1, Pp. 1–9, 2018.
- A. Sma And T. Sukabumi, "BERBASIS WEB DI SMA TAMANSISWA SUKABUMI Marliana B . Winanti & Endry Prayoga Program Studi Sistem Informasi , Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia , Bandung," *J. Tek. Dan Ilmu Komput.*, 2018.
- Ansari Saleh Ahmar, *No Title Panduan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web*. Sulawesi Selatan: 2019, 2019.
- H. T. SIHOTANG, "Sistem Informasi Pengagendaan Surat Berbasis Web Pada Pengadilan Tinggi Medan," Vol. 3, No. 1, Pp. 6–9, 2019, Doi: 10.31227/Osf.io/Bhj5q.
- M. Marijan And S. Nurajizah, "Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Sd Islam Luqmanul Hakim Bekasi," *JURTEKSI (Jurnal Teknol. Dan Sist. Informasi)*, Vol. 6, No. 1, Pp. 71–78, 2019, Doi: 10.33330/Jurteksi.V6i1.399.
- N. Husin, "Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada SDN Jatisampurna X," *J. Esensi Infokom J. Esensi Sist. Inf. Dan Sist. Komput.*, Vol. 3, No. 2, Pp. 13–17, 2022, Doi: 10.55886/Infokom.V3i2.331.
- R. Sari, "Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Jakarta," *Sist. Inf. Stmik Antar Bangsa*, No. 2, Pp. 176–184, 2015.
- R. Soekarta, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS WEB ( Studi Kasus Universitas Muhammadiyah Sorong )," *Jural Incect*, Vol. 1, No. 1, Pp. 1–8, 2015.
- Y. A. Pratiwi, R. U. Ginting, H. Situmoran, And R. Sitanggang, "Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Di Smp Rahmat Islamiyah," *J. Teknol. Kesehatan Dan Ilmu Sos.*, Vol. 2, No. 1, Pp. 27–32, 2020.
- Котлер, "No Title маркетинг По Котлеру," P. 282, 2008.